

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan kepada pasien dengan diagnosa post operasi laringektomi total berupa penerapan implementasi berdasarkan masalah keperawatan yang ada pada pasien, maka dapat disimpulkan :

1. Pengkajian primer yang menunjukkan Tn. E usia 63 tahun dengan riwayat post operasi laringektomi total terpasang trakeostomi dan dihubungkan pada ventilator mekanik dengan mode PC-SIMV dengan pengaturan awal Pins 17, Ps 8, PEEP 5, RR 12, FiO₂ 50%, pergerakan dinding dada simetris dan tidak ada penggunaan otot bantu pernapasan. Terdapat produksi slem atau sekret pada trakeostomi pasien berwarna bening , reflek batuk lemah dan tidak ada suara napas tambahan. Tekanan darah 163/80 mmHg, MAP 115 mmHg, HR 66x/menit, nadi teraba lemah, konjungtiva anemis, mukosa bibir tampak kering, akral pasien teraba dingin, CRT > 3 detik, tidak ada sianosis. Perdarahan melalui aliran drain dengan jumlah 100 cc dengan karakteristik berwarna merah segar, cairan darah pada drain sebanyak 50 cc dan output urin sebanyak 200 cc dari kamar operasi. Kesadaran pasien dalam pengaruh obat, pupil isokor, ukuran pupil 2mm/2mm, reflek terhadap cahaya +/+. Terdapat luka post operasi laringektomi total yang masih terbalut perban, terpasang

2. trakeostomi dan drain. Suhu tubuh pasien 36,3 °C, hasil EKG pasien sinus takikardi.
3. Diagnosa yang diangkat pada Tn. E adalah bersihan jalan napas tidak efektif b.d adanya jalan napas buatan, perfusi perifer tidak efektif b.d penurunan konsentrasi hemoglobin dan risiko hipovolemia b.d kehilangan cairan aktif
4. Intervensi yang direncanakan yaitu manajemen jalan napas buatan, perawatan sirkulasi dan pemantauan cairan.
5. Implementasi dengan penerapan EBN terapi pijat kaki (*foot massage*) terhadap perubahan status hemodinamik pasien. Terapi pijat kaki ini diberikan selama 3 hari berturut-turut.
6. Hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif teratasi sebagian, perfusi perifer teratasi sebagian dan risiko hipovolemia teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas keperawatan yaitu dengan cara :

- a. Menjadikan karya ilmiah ini sebagai panduan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan post operasi laringektomi total.

- b. Menerapkan terapi pijat kaki (*foot massage*) sebagai tindakan keperawatan mandiri untuk melihat perubahan status hemodinamik pasien di ruang rawat intensif.
- c. Melaksanakan komunikasi interpersonal dalam melakukan tindakan keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam manajemen pelayanan ruangan.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien post operasi laringektomi total dengan penerapan terapi pijat kaki (*foot massage*) untuk menilai perubahan status hemodinamik yang tidak stabil dan cenderung meningkat di ruangan *Intensive Care Unit (ICU)* RSUP Dr. M. Djamil Padang.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari laporan akhir ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam menyusun asuhan keperawatan khususnya pada pasien post operasi laringektomi total dengan penerapan terapi pijat kaki (*foot massage*) untuk menilai perubahan status hemodinamik yang tidak stabil dan cenderung meningkat.